

## PENGEMBANGAN WISATA HALAL DENGAN ANALISIS SWOT DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI DAERAH BENGKULU

### *HALAL TOURISM DEVELOPMENT WITH SWOT ANALYSIS IN INCREASING ECONOMIC GROWTH IN THE BENGKULU AREA*

Nadia Yupita Sari<sup>1</sup>, Pauta Sapa Ardesta<sup>1</sup>, Nurul Hak<sup>1</sup>

<sup>1</sup>) Ekonomi Syariah, Jurusan Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu  
\*Email korespondensi: [nadiayupita2004@gmail.com](mailto:nadiayupita2004@gmail.com)

#### *Abstract*

*Currently, halal tourism is a very promising global trend. With the largest Muslim population in the world, Indonesia has great potential to become a major player in this field. With its natural beauty still preserved and its extraordinary cultural wealth, Bengkulu has excellent opportunities to support the development of halal tourism. The aim of this research is to analyze in depth the potential of Bengkulu's halal tourist destinations. By using the SWOT approach, we want to determine the strengths, weaknesses, opportunities and difficulties that Bengkulu faces when developing this industry. It is hoped that the findings of this research can provide suggestions on how to maximize the potential of halal tourism, thereby contributing to the economic growth of the people of Bengkulu. According to research results, Bengkulu has many opportunities to develop into an attractive halal tourist destination. Cultural richness, environmental beauty, and the possibility of halal culinary delights can become capital.*

**Keywords:** *Tour, Regional Revenue, Economics*

#### **Abstrak**

Saat ini, pariwisata halal menjadi tren global yang sangat menjanjikan. Dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi pemain utama di bidang ini. Dengan keindahan alamnya yang masih terjaga dan kekayaan budayanya yang luar biasa, Bengkulu memiliki peluang yang sangat baik untuk mendukung pengembangan wisata halal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam potensi destinasi wisata halal Bengkulu. Dengan menggunakan pendekatan SWOT, kami ingin menentukan kekuatan, kelemahan, peluang, serta kesulitan, yang dihadapi Bengkulu saat mengembangkan industri ini. Diharapkan, temuan penelitian ini dapat memberikan saran tentang cara memaksimalkan potensi wisata halal, sehingga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi masyarakat Bengkulu. Menurut hasil penelitian, Bengkulu memiliki banyak peluang untuk berkembang menjadi tempat wisata halal yang menarik. Kekayaan budaya, keindahan lingkungan, dan kemungkinan kuliner halal untuk menjadi modal.

**Kata kunci:** Wisata, Pendapatan Daerah, Ekonomi



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2024 Author

Diterima: 18 November 2024; Disetujui: 24 November-2024; Terbit: 29 November 2024

## PENDAHULUAN

Indonesia memiliki potensi besar untuk memanfaatkan pasar global halal yang terus berkembang karena mayoritas penduduknya adalah muslim. Pengembangan pariwisata halal memungkinkan Indonesia untuk mencapai potensi ini. Sektor ini tidak hanya mengembangkan destinasi wisata baru, tetapi juga mendorong pertumbuhan berbagai industri pendukung seperti akomodasi, transportasi, restoran, dan UMKM yang menghasilkan barang halal seperti kerajinan tangan, pakaian, dan makanan dan minuman. Dengan kata lain, pariwisata halal menawarkan banyak peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan perekonomian (Indriani et al., 2023).

Saat ini, pariwisata halal telah menjadi tren yang sangat menjanjikan di sektor pariwisata global. Dengan meningkatnya populasi Muslim dan peningkatan kesadaran akan gaya hidup halal, ada peluang besar untuk pertumbuhan wisata halal di berbagai wilayah, termasuk Provinsi Bengkulu. Oleh karena itu, ada sejumlah masalah yang harus segera diselesaikan dalam proses pengembangan sektor ini.

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Terdaftar/Registered			
	Wisata Alam Natural Tourism	Wisata Budaya Cultur Tourism	Wisata Buatan Artificial Tourism	Wisata Sejarah Historical Tourism
Bengkulu Selatan	27	3	7	8
Rejang Lebong	34	18	8	10
Bengkulu Utara	61	2	7	11
Kaur	33	2	1	11
Seluma	23	4	5	-
Mukomuko	30	4	4	-
Lebong	39	-	6	7
Kepahiang	29	2	8	-
Bengkulu Tengah	46	6	6	15
Kota Bengkulu	12	13	11	10
Provinsi Bengkulu	334	54	63	72

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu/Tourism Office of Bengkulu Province

Gambar 1. Wisata di Provinsi Bengkulu

Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*) adalah alat yang sangat berguna untuk menemukan hal-hal yang dapat membantu atau menghalangi pertumbuhan wisata halal di Provinsi Bengkulu. Pemerintah daerah dan pelaku bisnis dapat membuat rencana yang efektif dengan mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada.

Jika wisata halal berkembang di Provinsi Bengkulu, itu akan berdampak positif pada ekonomi lokal secara keseluruhan. Jumlah wisatawan halal yang lebih besar akan menciptakan lapangan kerja baru,

meningkatkan pendapatan, dan mendorong pertumbuhan industri pendukung seperti akomodasi, transportasi, dan kuliner.

Oleh karena itu, analisis SWOT sangat penting untuk pengembangan wisata halal di Provinsi Bengkulu. Analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang kondisi industri saat ini dan membangun strategi yang efektif untuk mencapai tujuan pengembangan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi. Studi ini dilakukan di Wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu dan informan penting termasuk pengunjung, penjual makanan, dan orang lain yang berhubungan dengan masalah tersebut. Untuk memahami konteks dan arti wisata halal di lokasi, data primer dan sekunder akan dianalisis (Alyani et al., 2021). Tiga metode pengumpulan data utama digunakan dalam penelitian ini: wawancara, observasi, dan studi dokumen. Pendekatan multilokasi digunakan. Di Wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu, wawancara dilakukan dengan pengunjung, penjual, dan orang lain yang berhubungan dengan wisata halal. Selain itu, observasi dilakukan untuk melihat secara langsung aktivitas dan interaksi yang terkait dengan wisata halal di lokasi tersebut. Data sekunder dikumpulkan melalui penelitian dokumen dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan laporan yang relevan. Informan penelitian termasuk manajer, pengunjung, dan pemilik warung Wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu. Wawancara, kuesioner, dan studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) dilakukan untuk mengetahui faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) yang mempengaruhi pengembangan wisata halal. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan saran praktis untuk meningkatkan wisata halal di lokasi penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Wisata Halal

Indonesia dianggap sebagai destinasi halal terbaik di dunia oleh Global Muslim Travel Index, dengan Lombok disebut sebagai

destinasi halal terbaik di Indonesia. Wisata halal, yang sering disamakan dengan wisata syariah atau wisata halal, merujuk pada kegiatan pariwisata yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islam. Wisata halal merupakan pengembangan dari wisata konvensional, dengan penekanan pada penyediaan barang dan jasa yang halal dan sesuai dengan gaya hidup Islami (Maulud & Ismail, 2023).

Wisata halal telah menjadi tren global dalam beberapa tahun terakhir. Dengan meningkatnya jumlah pengunjung muslim di seluruh dunia, permintaan akan barang dan jasa wisata yang sesuai dengan syariat Islam juga meningkat. Konsep wisata halal telah menjadi bagian penting dari sektor pariwisata, tidak hanya di negara-negara mayoritas muslim tetapi juga di negara-negara non-muslim. Hal ini menunjukkan bahwa perjalanan halal telah berkembang, menembus pasar global dan menjadi gaya hidup bagi banyak orang (Iflah, 2019). Dengan meningkatnya jumlah wisatawan muslim, wisata halal telah menjadi fenomena global yang terus berkembang. Indonesia, sebagai negara dengan populasi muslim terbesar, memiliki potensi besar untuk menjadi destinasi wisata halal unggulan di dunia. Wisata halal tidak hanya meningkatkan ekonomi dan meningkatkan reputasi Indonesia di seluruh dunia, tetapi juga menawarkan pengalaman wisata yang unik dan berharga (Aghitsni & Busyra, 2022).

Singkatnya, wisata halal adalah tren global yang semakin berkembang pesat. Konsep ini tidak hanya mencakup penyediaan makanan halal tetapi juga seluruh aspek pariwisata yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti akomodasi, transportasi, dan aktivitas wisata. Dengan fokus pada pengembangan produk dan layanan yang berkualitas tinggi, serta promosi yang efektif, Indonesia mungkin menjadi destinasi wisata halal yang paling dicari oleh wisatawan muslim dari seluruh dunia.

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Salah satu indikator utama kesejahteraan suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi, yang ditandai dengan peningkatan PDB. Namun, perlu diingat bahwa pertumbuhan ekonomi yang pesat tidak selalu berkorelasi dengan pemerataan kesejahteraan di seluruh lapisan masyarakat.

Menurut Lili Marlinah (2019), kemampuan suatu negara untuk menyediakan berbagai produk dan layanan yang memenuhi

kebutuhan masyarakat serta perkembangan teknologi informasi adalah dua faktor yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan pertumbuhan ekonomi. Sektor UMKM, khususnya di bidang fashion, kerajinan, dan kuliner, memiliki potensi besar untuk meningkatkan ekonomi Bengkulu melalui inovasi dan meningkatkan daya saing produk lokal.



**Gambar 2.** Pantai Panjang Provinsi Bengkulu

### **Analisis SWOT**

Analisis SWOT, yang merupakan singkatan dari *Strengths* (Kekuatan), *Weaknesses* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), dan *Threats* (Ancaman), adalah metodologi penting dalam bisnis. Metode ini dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lengkap tentang keadaan internal dan eksternal suatu perusahaan. Dengan kata lain, SWOT memungkinkan perusahaan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap lingkungannya dan dirinya sendiri (Marginingsih, 2019). SWOT tidak hanya menganalisis faktor internal, tetapi juga mencari peluang dan ancaman dari sumber eksternal. Pasar baru, perubahan kebijakan pemerintah yang menguntungkan, atau kemajuan teknologi dapat menjadi peluang. Sebaliknya, munculnya pesaing baru, perubahan preferensi konsumen, atau ketidakstabilan ekonomi dapat menjadi ancaman. Analisis SWOT dapat membantu bisnis memahami posisi kompetitifnya. Kemudian, informasi yang diperoleh dari analisis ini dapat digunakan untuk membuat strategi bisnis yang efektif, yang dapat mencakup meningkatkan kekuatan yang ada, memperbaiki kelemahan, memanfaatkan peluang, dan mengurangi ancaman.

Analisis SWOT adalah alat yang fleksibel yang dapat digunakan untuk berbagai

jenis situasi, mulai dari organisasi hingga individu. Manfaatnya meliputi:

1. Memberikan pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan seseorang atau kelompok; dan
2. Memberikan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan strategis.
3. Membantu organisasi menemukan peluang dan menghadapi ancaman
4. Membantu mencapai tujuan organisasi.
5. untuk menentukan kemampuan sebuah perusahaan dalam mengelola operasinya dibandingkan dengan pesaingnya

Dalam dunia bisnis dan perencanaan strategis, analisis SWOT adalah alat yang sangat berharga. SWOT adalah singkatan dari *Strengths*, *Weaknesses*, *Opportunities*, dan *Threats* dalam bahasa Inggris. Analisis ini memungkinkan kami untuk melakukan penilaian menyeluruh terhadap bisnis, proyek, atau bahkan barang baru.

1. Kekuatan atau kekuatan mencakup semua aspek positif yang dimiliki oleh suatu organisasi atau bisnis. Ini bisa berupa keunggulan kompetitif, reputasi yang baik, tim yang solid, teknologi canggih, atau sumber daya keuangan yang kuat. Kekuatan internal ini memberikan dasar bagi pertumbuhan dan kemajuan perusahaan.
2. Kelemahan internal adalah hal-hal yang dapat menghambat kinerja atau kemajuan perusahaan. Contohnya, kurangnya inovasi, bergantung pada satu pemasok, atau masalah dengan manajemen sumber daya manusia. Dengan menemukan kelemahan, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah untuk memperbaikinya.
3. Peluang adalah faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan bisnis. Ini dapat berupa tren pasar yang menguntungkan, perubahan kebijakan yang mendukung, atau munculnya pasar baru. Peluang ini memberi bisnis kesempatan untuk memperluas pasar dan meningkatkan profitabilitasnya.
4. Ancaman adalah unsur-unsur dari luar yang dapat membahayakan operasi bisnis. Contohnya, perubahan teknologi yang cepat, persaingan yang ketat, atau perubahan ekonomi. Bisnis dapat mengidentifikasi ancaman dan membuat

rencana untuk mengurangi risiko. (Indriani et al., 2023)

## KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji potensi dan strategi pengembangan wisata halal untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan Prinsip ekonomi Islam digunakan dalam analisis SWOT Provinsi Bengkulu. Menurut hasilnya, Wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu mungkin menjadi tempat wisata yang ramah muslim. Hal ini akan menarik wisatawan muslim. Sebaliknya, pariwisata dapat meningkatkan ekonomi daerah. Prasarana dan fasilitas wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu, termasuk akomodasi, restoran, dan tempat ibadah, sangat penting untuk meningkatkan potensi wisata ramah muslim Provinsi Bengkulu. Untuk meningkatkan pariwisata ramah Muslim, pemerintah daerah, sektor swasta, dan masyarakat lokal harus bekerja sama. Prinsip ekonomi Islam digunakan dalam analisis SWOT Provinsi Bengkulu. Menurut hasilnya, Wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu mungkin menjadi tempat wisata yang ramah muslim. Hal ini akan menarik wisatawan muslim. Sebaliknya, pariwisata dapat meningkatkan Oleh karena itu, agar objek wisata Pantai Panjang Kota Bengkulu dapat menerapkan konsep wisata halal, hal-hal berikut harus dilakukan: (1) Objek wisata harus meningkatkan unsur syariah sesuai dengan ketentuan DSN-MUI, seperti memperbaiki fasilitas ibadah, menempatkan tulisan Islam di sudut-sudut lokasi wisata, dan memberikan instruksi khusus kepada pihak wisata, khususnya pengelola, tentang cara yang tepat untuk menerapkan prinsip syariah dalam suatu objek terlalu besar, seperti penanaman bakau dan tembok laut, untuk mengurangi kerusakan. Dengan melakukan hal-hal ini, Provinsi Bengkulu memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi tempat wisata halal yang stabil dan berkompetisi. Wisata halal sekarang menjadi hal yang menarik. Objek wisata yang menerapkan konsep halal mulai menarik banyak wisatawan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan jurnal ini.

Tanpa dukungan yang luar biasa, jurnal ini tidak akan terwujud. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan menginspirasi penelitian lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aghitsni, W. I., & Busyra, N. (2022). JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi ). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(3), 38–51.
- Alyani, N., Pemerintahan, I., Negeri, D., Ir, J., Km, S., Aceh, P. P., Sultan, J., Mahmudsyah, A., & Banda, N. (2021). *Kota Banda Aceh , Kota Banda Aceh terkenal*<https://doi.org/10.33701/jipwp.v47i2.2231>
- Indriani, N., Halizah, H., & Rasyad, F. H. S. (2023). Analisis Swot Terhadap Objek Wisata Pantai Natal Menuju Wisata Halal Di Kecamatan Natal. *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 7(1), 116. <https://doi.org/10.15548/maqdis.v7i1.460>
- Lili Marlinah. (2019). Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Melalui Penguatan Sektor Ekonomi Digitalpreneur dan Creativepreneur. *Ikraith-Ekonomika*, 2(1), 32–38.
- Marginingsih, R. (2019). Analisis SWOT Technology Financial (FinTech) Terhadap Industri Perbankan. Cakrawala. *Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 19(1), 55–60. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawaladoi:https://doi.org/10.31294/jc.v19i1>
- Maulud, A., & Ismail, I. (2023). Potensi Pengembangan Wisata Halal Dalam Mengembangkan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Bima. *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 6(2), 102–119. <https://doi.org/10.52266/jesa.v6i2.2229>